

8 Oktober 2025

Ikhtisar

Perekonomian Indonesia terus bergerak di tengah bergulirnya stimulus, program sosial, dan negosiasi perdagangan di tengah ketidakpastian eksternal seperti shutdown pemerintahan AS dan volatilitas pasar komoditas. Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dan perumahan bersubsidi masih mendapat sorotan di tengah insiden keracunan makanan dan keterlambatan penyerapan anggaran. Cadangan devisa dan harga emas menunjukkan pergerakan yang memengaruhi stabilitas mata uang dan inflasi. Pariwisata dan kunjungan wisatawan asing tumbuh tipis, meskipun tingkat hunian hotel masih di bawah target pra-pandemi. Danantara berhasil menghimpun IDR 50 triliun melalui patriot bonds untuk mendanai proyek energi terbarukan dan waste-to-energy, sementara pencapaian target emisi ditunda hingga 2035. Perkembangan perdagangan internasional seperti IEU-CEPA dan rencana kesepakatan tarif dengan AS terus membentuk arus ekspor dan investasi. Sementara itu, peristiwa di berbagai daerah — termasuk bencana alam, kontaminasi radioaktif, dan infrastruktur — menjadi bentuk tantangan tata kelola dan mitigasi bencana yang masih berlanjut.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Bandara LA Tanpa Petugas Lalu Lintas Udara: Bandara Hollywood Burbank tidak memiliki pengendali lalu lintas udara selama enam jam akibat penutupan pemerintah AS. Gubernur Gavin Newsom mengonfirmasi kejadian tersebut. Gangguan operasi bandara dilaporkan terjadi secara nasional.

Cadangan Devisa Indonesia Tercatat USD 148.7 Miliar per September 2025: Cadangan devisa Indonesia turun ke USD 148.7 miliar, terutama karena intervensi Bank Indonesia (BI), pembayaran utang luar negeri, dan tingginya imbal hasil obligasi AS. Cadangan tersebut tetap memadai, setara 6.2 bulan impor, dengan potensi kenaikan tipis di 4Q25.

Menteri Keuangan Salurkan Hingga IDR 20 Triliun ke Bank Jakarta: Menteri Purbaya Yudhi Sadewa berencana mengalokasikan hingga IDR 20 triliun ke Bank Jakarta, melengkapi penempatan dana sebelumnya di bank-bank Himbara. Langkah ini bertujuan memperkuat kapasitas perbankan milik negara.

Bank Indonesia Bantah Jual 11 Ton Cadangan Emas: BI membantah rumor penjualan cadangan emas pada Juli 2025. Kepala Departemen Komunikasi Ramdan Denny Prakoso menegaskan bahwa informasi cadangan hanya disampaikan melalui saluran resmi. BI menekankan pentingnya menjaga kepercayaan publik terhadap stabilitas devisa.

Program Magang Nasional Serap 20,000 Lulusan Baru: Wakil Menteri Afriansyah Noor mengonfirmasi kesempatan magang bagi 20,000 lulusan baru, sesuai arahan Presiden Prabowo. Program ini menargetkan sektor industri yang sesuai dengan kompetensi peserta.

Airlangga: Negosiasi Tarif dengan AS Dilanjutkan Setelah Krisis Politik Berakhir: Negosiasi perdagangan dengan AS dihentikan sementara akibat shutdown pemerintah AS. Tahap penyusunan hukum belum rampung, namun Indonesia berharap pembicaraan dapat segera dilanjutkan.

Indonesia Tunda Target Puncak Emisi ke 2035: Target puncak emisi kini ditetapkan untuk dicapai pada 2035. Penundaan ini menimbulkan pertanyaan mengenai pencapaian target net zero 2060, meski inisiatif energi terbarukan terus berlanjut untuk mengurangi risiko.

Cadangan Emas Pani Naik ke 4.8 Juta Ounce di Tengah Reli Harga Emas: PT Merdeka Gold Resources meningkatkan cadangan tambang Pani menjadi 4.8 juta ounce, naik 150% dari estimasi sebelumnya. Kenaikan harga emas global mendukung profitabilitas pertambangan.

PT Timah Naikkan Harga Pasir Timah Setelah Tuntutan Penambang: Harga pasir timah SN 70 naik dari IDR 260,000 menjadi IDR 300,000 per kilogram setelah aksi demonstrasi penambang di Pangkalpinang. Manajemen mengonfirmasi hasil negosiasi dengan pekerja dan pemangku kepentingan lokal.

Politik & Urusan Nasional

Hanya 50 dari 42,000 Pesantren yang Miliki Izin Bangunan: Menteri Dody Hanggodo mengonfirmasi hanya 50 pesantren yang memiliki izin bangunan resmi. Insiden runtuhnya Pesantren Al Khoziny Sidoarjo mendorong evaluasi nasional terhadap kualitas konstruksi.

8 Oktober 2025

Sebagian Dapur Program Makan Gratis di Jakarta Belum Miliki

Sertifikat Higienitas: Dinas Kesehatan DKI Jakarta menemukan 180 dapur MBG belum memiliki sertifikasi SLHS. Pemeriksaan lingkungan dan uji laboratorium sedang berlangsung. Dari 8,000 yang ditargetkan, 3,100 staf telah mendapatkan pelatihan higienitas.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

Pre-Order iPhone 17 Dibuka 10 Oktober di Indonesia: Apple akan membuka pre-order untuk iPhone 17 dan iPhone Air Series mulai 10 Oktober, dengan peluncuran resmi pada 17 Oktober. iBox mengonfirmasi distribusi resmi dan penawaran eksklusif untuk pemesanan awal.

Pemain Data Center Dorong Regulasi Backup dan Baterai yang Lebih Ketat Pasca Kebakaran di Korea: IDPRO menyerukan standar keselamatan yang lebih kuat setelah insiden kebakaran di data center pemerintah Korea Selatan. Regulasi baterai lithium-ion menjadi perhatian utama untuk mencegah masuknya peralatan berisiko ke Indonesia.

Isu Regional

Seluruh Jenazah Korban Runtuhnya Pesantren Al Khoziny Berhasil Ditemukan: BNPB berhasil mengevakuasi 63 korban dari reruntuhan bangunan pesantren di Sidoarjo. Sebanyak 61 jenazah ditemukan utuh, sementara 7 lainnya berupa bagian tubuh. Operasi pencarian dan penyelamatan dilakukan secara intensif.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia tetap optimistis namun perlu kehati-hatian, dengan dukungan dari stimulus fiskal, penerbitan patriot bonds, dan kesepakatan perdagangan yang menopang pertumbuhan di tengah risiko domestik dan eksternal. Program MBG dan perumahan bersubsidi akan tetap diawasi ketat untuk mencegah krisis sosial maupun kesehatan. Cadangan devisa dan intervensi BI diharapkan menjaga stabilitas rupiah, sementara harga emas dan komoditas akan menjadi faktor utama pendorong inflasi. Sektor pariwisata dan perhotelan diperkirakan tumbuh tipis berkat peningkatan wisatawan asing dan acara besar seperti MotoGP Mandalika. Target lingkungan dan energi, termasuk proyek energi terbarukan dan penurunan emisi, akan menjadi faktor penting bagi keberlanjutan jangka panjang. Sementara itu, dinamika politik dan perdagangan global, seperti shutdown pemerintahan AS, berpotensi menunda kesepakatan tarif, menyoroti ketergantungan eksternal.

8 Oktober 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan penguatannya, naik 0.36% dan ditutup di level 8,169.3, sementara Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) menguat 0.31% ke 288.1. Investor asing mencatatkan jual bersih, dengan net sell IDR 65 miliar di pasar reguler dan tambahan IDR 24.3 miliar di pasar negosiasi.

Bursa regional menunjukkan pergerakan beragam; Nikkei 225 Jepang tidak berubah di level 47,951, sedangkan Hang Seng Hong Kong melemah 0.7% ke 26,958. Shanghai Composite China naik 0.5% ke 3,883, dan STI Singapura menguat 1.1% ke 4,472.

Harga komoditas relatif stabil. Harga emas turun tipis 0.1% ke USD 3,958 per troy ounce, sementara minyak Brent melemah 0.2% ke USD 65 per barel. Rupiah sedikit melemah 0.1%, ditutup di IDR 16,540/USD.

Secara sektoral, IDXTRANS memimpin penguatan, sementara IDXBASIC menjadi sektor yang tertinggal. Saham-saham pendorong utama pasar antara lain CUAN (+24.7%), BRPT (+3.5%), BBRI (+1.4%), MLPT (+9.0%), dan BBKA (+1.0%). Sebaliknya, penurunan terlihat pada BRMS (-5.6%), FILM (-14.8%), DCII (-2.2%), TPIA (-1.9%), dan ASII (-1.3%).

Minat beli asing tercatat kuat pada CUAN (+24.7%), WIFI (+2.7%), BRPT (+3.5%), BBKA (+1.0%), dan MEDC (+5.6%), sementara tekanan jual asing terlihat pada BBRI (+1.4%), EMTK (-1.3%), BMRI (+0.7%), BUMI (-4.0%), dan TPIA (-1.9%).

Dari sisi nilai transaksi, saham-saham yang paling aktif diperdagangkan antara lain CDIA (+11.5%), CUAN (+24.7%), TINS (+19.9%), PTRO (+1.7%), dan BRPT (+3.5%).

Secara keseluruhan, IHSG kembali mencatat kenaikan, didorong oleh penguatan berkelanjutan pada saham transportasi dan industri, meskipun arus keluar asing dan pelemahan harga komoditas tertentu menahan potensi penguatan yang lebih besar.

Fixed Income

Pada Selasa, 7 Oktober 2025, pasar obligasi Indonesia melanjutkan momentum positifnya; Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 15 bps ke level 10.04, didukung oleh minat beli yang kuat pada seri acuan. Seri Fixed Rate (FR) mencatat penurunan yield, mencerminkan meningkatnya permintaan terhadap obligasi pemerintah. Yield FR0103 tenor 10 tahun turun 7.4 bps ke 6.207%, diikuti FR0106 turun 6.6 bps ke 6.661%, dan FR0104 turun 4.2 bps ke 5.398%, sementara FR0107 turun 1.2 bps ke 6.780%.

Pada segmen SBSN, yield bergerak beragam karena aksi ambil untung di beberapa seri. PBS030 naik 8.6 bps ke 5.191%, sementara PBS003, PBS034, dan PBS038 masing-masing turun 4.5 bps, 0.2 bps, dan 0.2 bps, ditutup pada 4.883%, 6.537%, dan 6.820%. Rupiah menguat 22 poin ke IDR 16,561/USD, sedangkan yield US Treasury 10 tahun naik tipis ke 4.163% di tengah data tenaga kerja AS yang solid, yang menahan ekspektasi pemangkasan suku bunga lebih lanjut.

Aktivitas pasar obligasi pulih setelah awal pekan yang lesu. Volume perdagangan SUN melonjak 87.96% menjadi IDR 41.07 triliun (vs. IDR 21.85 triliun pada Senin), sementara frekuensi transaksi meningkat 30.87% menjadi 3,595 kali, menandakan partisipasi investor yang kembali aktif di pasar primer dan sekunder.

Di luar seri acuan, FR0108, FR0109, dan FR0098 diperdagangkan dengan yield masing-masing 6.214%, 5.364%, dan 6.605%. Pada segmen obligasi korporasi, instrumen berimbal hasil tinggi tetap menarik perhatian, antara lain SMLPPI01ACN1 (7.021%), SMII03BCN3 (4.408%), dan INKP05BCN5 (9.448%).

US 10 Year Treasury

Yield obligasi pemerintah AS tenor 10 tahun bertahan di sekitar 4.16% pada Selasa, cenderung stabil setelah dua sesi penguatan berturut-turut, di saat investor menimbang dampak ekonomi dari shutdown pemerintahan AS yang berkepanjangan dan perkembangan politik di luar negeri. Shutdown memasuki hari ketujuh setelah Rancangan Anggaran Demokrat dan Republik gagal disahkan di Senat, sehingga pasar kehilangan rilis data penting yang dapat memengaruhi pandangan Federal Reserve terkait kebijakan suku bunga.

8 Oktober 2025

Perhatian investor kini tertuju pada komentar pejabat The Fed dan publikasi risalah rapat FOMC September yang akan dirilis pekan ini. Pasar masih memperkirakan adanya pemangkasan suku bunga 25 bps bulan ini dan satu lagi pada Desember. Yield AS juga bergerak searah dengan kenaikan yield obligasi di Jepang dan Eropa, menyusul terpilihnya pemimpin baru partai berkuasa Jepang dan pengunduran diri pemerintah Prancis, yang menambah ketidakpastian politik global.

Outlook

Penguatan ICBI mencerminkan sentimen pasar yang membaik setelah langkah dukungan likuiditas dan stabilisasi nilai tukar. Minat investor terhadap obligasi berdurasi panjang tetap solid di tengah ekspektasi kebijakan moneter longgar dari Bank Indonesia dan tekanan suku bunga global yang mulai mereda.

Dalam jangka pendek, yield obligasi diperkirakan terus menurun, terutama pada rentang tenor 5–10 tahun, ditopang oleh arus masuk investor asing dan normalisasi likuiditas perdagangan. Namun, potensi kenaikan yield global serta volatilitas Rupiah dapat memicu aksi ambil untung jangka pendek menjelang rapat kebijakan BI berikutnya.

Strategi

Berdasarkan Relative Rotation Graph (RRG), tenor jangka panjang di atas 10 tahun masih berada di leading quadrant, kecuali tenor 11 tahun. Sementara tenor di bawah 10 tahun masih berada di lagging quadrant terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali tenor 9 tahun. Secara keseluruhan, seluruh tenor masih menunjukkan pelemahan momentum dibanding tenor acuan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR91, FR75, FR67, FR62, FR58

INDOIS: PBS35, PBS22, PBS15

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 Oktober 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.90	4.90
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.90	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,902
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,326
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,357
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,225
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,125
JPY / USD	151	JPY / IDR	110
MYR / USD	4.2	MYR / IDR	3,929
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,606
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,415
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,816
		USD / IDR	16,559

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 Oktober 2025

Foreign Flow: IDR 65 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	0.7	3,710	1.3	-4.8	-9.0	-167
EMTK	0.2	1,485	-1.3	18.3	201.8	-114
BMRI	0.7	4,290	0.7	-2.5	-24.7	-100
BUMI	0.8	144	-4.0	-3.3	22.0	-89
TPIA	0.2	7,700	-1.9	-0.3	2.6	-82
MBMA	0.2	615	0.0	-4.6	34.2	-73
ADRO	0.1	1,650	-0.3	-2.3	-32.0	-67
PTRO	0.5	7,275	1.7	7.3	163.3	-66
SSIA	0.3	2,290	13.9	26.8	70.2	-65
BREN	0.4	9,975	0.0	6.4	7.5	-64

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CUAN	24.7	44.36	250	DCII	-2.1	-13.09	664
MLPT	8.9	29.72	403	TPIA	-1.9	-11.63	666
CDIA	11.5	25.75	278	PANI	-3.8	-9.09	256
BRPT	3.5	11.77	388	FILM	-14.8	-7.51	48
PGUN	9.9	9.39	116	BRMS	-5.6	-6.99	131
BBCA	1.0	8.19	924	ICBP	-3.1	-3.13	107
BBRI	1.3	6.72	557	BYAN	-0.5	-2.98	607
DSSA	0.6	4.30	803	EMAS	-4.1	-2.75	70
JARR	9.7	4.13	52	ASII	-1.2	-2.72	233
IMPC	3.4	3.93	130	UNTR	-3.0	-2.67	95

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	2.6T	9.0	-238.2B	871.5B	1.7T	1.1T	1.5T
IDXBASIC	5.2T	18.1	-226.1B	1.1T	4.1T	1.3T	3.9T
IDXINFRA	5.9T	20.5	-92.4B	889.7B	5.0T	982.1B	4.9T
IDXPROPERT	553.7B	1.9	-9.8B	58.6B	495.0B	68.5B	485.1B
IDXTRANS	78.3B	0.2	-727.4M	7.9B	70.4B	8.6B	69.7B
COMPOSITE	28.7T	100.0		6.3T	22.4T	6.4T	22.3T
IDXCYCLIC	982.4B	3.4	2.0B	157.6B	824.7B	155.5B	826.8B
IDXTECHNO	1.5T	5.2	21.5B	382.1B	1.2T	360.5B	1.2T
IDXHEALTH	288.0B	1.0	26.7B	70.5B	217.4B	43.7B	244.2B
IDXNONCYC	1.5T	5.2	68.6B	442.0B	1.1T	373.3B	1.1T
IDXINDUST	902.3B	3.1	119.7B	371.3B	531.0B	251.6B	650.7B
IDXENERGY	8.9T	31.0	239.1B	1.9T	7.0T	1.7T	7.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 Oktober 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.36	7.3%	100.84	4.7%	4.9%	100.84	(11.61)	Expensive	0.35
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.52	5.5%	100.37	4.8%	4.9%	100.33	(9.50)	Expensive	0.51
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.94	12.0%	106.52	4.8%	4.9%	106.49	(10.70)	Expensive	0.90
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.94	8.4%	103.27	4.7%	4.9%	103.19	(12.60)	Expensive	0.91
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.52	5.1%	100.34	4.9%	4.9%	100.27	(4.96)	Expensive	1.46
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.61	7.0%	103.26	4.9%	5.0%	103.12	(9.82)	Expensive	1.52
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.77	10.3%	108.78	5.0%	5.0%	108.84	0.93	Cheap	1.62
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.28	5.6%	100.20	5.5%	5.1%	101.12	42.45	Cheap	2.12
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.36	10.0%	110.90	5.0%	5.1%	110.79	(6.95)	Expensive	2.12
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.61	6.1%	102.54	5.1%	5.1%	102.37	(7.57)	Expensive	2.41
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.86	6.4%	103.32	5.1%	5.2%	103.10	(8.87)	Expensive	2.62
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.28	6.4%	99.68	6.5%	5.3%	103.31	121.82	Cheap	2.94
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.44	9.0%	111.67	5.2%	5.3%	111.43	(8.25)	Expensive	3.01
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.53	6.9%	105.18	5.2%	5.3%	104.88	(9.78)	Expensive	3.12
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.61	8.3%	109.74	5.2%	5.4%	109.38	(11.30)	Expensive	3.15
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.78	6.5%	104.49	5.4%	5.6%	103.73	(18.30)	Expensive	4.10
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.86	10.5%	120.83	5.5%	5.6%	120.53	(7.44)	Expensive	3.92
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.95	7.0%	106.51	5.5%	5.6%	105.83	(15.65)	Expensive	4.23
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.36	6.5%	104.58	5.5%	5.7%	103.60	(21.26)	Expensive	4.55
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.53	7.8%	109.67	5.7%	5.7%	109.40	(5.70)	Expensive	4.53
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.61	8.8%	114.63	5.7%	5.8%	114.18	(9.26)	Expensive	4.53
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.78	9.5%	117.73	5.8%	5.8%	118.03	4.68	Cheap	4.54
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.53	6.4%	103.24	5.8%	5.9%	102.50	(13.73)	Expensive	5.33
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.70	8.3%	112.37	6.0%	5.9%	112.64	4.12	Cheap	5.29
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.86	7.5%	108.40	6.0%	6.0%	108.57	2.57	Cheap	5.44
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.37	7.0%	104.94	6.2%	6.0%	105.69	11.99	Cheap	5.80
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.61	6.6%	103.04	6.1%	6.1%	103.37	5.19	Cheap	6.01
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.37	6.6%	102.65	6.2%	6.2%	102.99	5.00	Cheap	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.44	8.4%	113.82	6.2%	6.2%	114.34	7.06	Cheap	6.28
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.70	7.5%	108.83	6.3%	6.3%	108.56	(3.79)	Expensive	7.08
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.78	6.8%	103.77	6.2%	6.3%	103.14	(8.73)	Expensive	7.18
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.61	8.3%	114.85	6.3%	6.4%	114.17	(8.48)	Expensive	7.35
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.70	6.3%	99.82	6.3%	6.4%	98.86	(12.61)	Expensive	7.85
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.61	9.8%	126.39	6.5%	6.5%	126.48	0.57	Cheap	7.53
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.78	6.4%	99.71	6.4%	6.5%	99.11	(7.54)	Expensive	8.24
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.61	7.5%	107.43	6.6%	6.5%	108.14	7.89	Cheap	8.35
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.70	7.1%	104.44	6.6%	6.5%	104.93	5.39	Cheap	8.53
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.78	10.5%	132.16	6.7%	6.6%	133.82	15.49	Cheap	7.79
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.53	8.4%	114.59	6.7%	6.6%	115.74	11.68	Cheap	8.45
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.53	7.5%	107.10	6.7%	6.7%	107.81	7.24	Cheap	9.03
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.87	7.1%	104.23	6.7%	6.7%	104.25	0.09	Cheap	9.32
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.62	9.5%	125.30	6.8%	6.7%	126.80	13.10	Cheap	8.98
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.53	6.4%	95.38	6.8%	6.7%	96.35	10.21	Cheap	10.02
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.70	7.1%	103.41	6.8%	6.8%	103.71	2.83	Cheap	9.97
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.70	7.1%	103.40	6.8%	6.8%	103.43	0.21	Cheap	10.28
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.37	8.8%	120.14	6.8%	6.8%	120.14	(0.21)	Expensive	9.98
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.87	7.1%	103.72	6.8%	6.9%	102.87	(7.81)	Expensive	10.83
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.62	7.4%	105.56	6.9%	6.9%	105.08	(4.19)	Expensive	11.35
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.87	6.9%	100.32	6.8%	7.0%	98.63	(14.29)	Expensive	12.16
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.79	6.9%	100.40	6.8%	7.0%	98.03	(19.29)	Expensive	12.55
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.80	6.9%	100.09	6.9%	7.1%	96.57	(26.93)	Expensive	13.54

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 Oktober 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.02	6.1%	100.06	2.5%	4.4%	100.04	(196.65)	Expensive	0.02
2	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.77	4.9%	100.04	4.8%	4.8%	100.06	1.38	Cheap	0.75
3	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.11	8.5%	103.58	5.1%	4.9%	103.78	15.81	Cheap	1.06
4	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.27	6.0%	101.35	4.9%	5.0%	101.20	(14.00)	Expensive	1.22
5	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.02	9.0%	107.30	5.1%	5.3%	107.03	(14.51)	Expensive	1.84
6	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.61	7.6%	105.52	5.3%	5.5%	105.18	(14.51)	Expensive	2.37
7	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.77	5.9%	102.01	5.1%	5.5%	100.92	(42.92)	Expensive	2.55
8	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.94	6.6%	103.49	5.6%	5.8%	102.92	(16.50)	Expensive	3.50
9	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.61	8.1%	109.07	5.8%	5.9%	108.81	(6.57)	Expensive	3.88
10	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.11	8.9%	115.18	5.9%	6.1%	113.79	(25.82)	Expensive	4.83
11	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.61	8.4%	112.26	6.1%	6.2%	111.69	(10.34)	Expensive	5.18
12	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.61	8.4%	113.11	6.2%	6.3%	112.42	(10.97)	Expensive	5.77
13	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.44	6.4%	100.53	6.3%	6.4%	100.06	(7.30)	Expensive	6.57
14	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.53	8.6%	114.26	6.4%	6.4%	114.64	5.22	Cheap	6.19
15	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.72	6.5%	100.08	6.5%	6.5%	99.98	(1.56)	Expensive	7.78
16	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.37	6.1%	97.91	6.4%	6.5%	96.46	(18.60)	Expensive	8.16
17	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.70	6.5%	99.66	6.5%	6.6%	98.76	(10.34)	Expensive	9.12
18	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.95	9.0%	123.47	6.5%	6.7%	121.74	(16.15)	Expensive	9.00
19	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.78	6.6%	99.33	6.7%	6.7%	99.26	(0.87)	Expensive	9.73
20	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.45	6.8%	100.17	6.7%	6.7%	100.32	1.40	Cheap	10.02
21	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.53	6.8%	99.33	6.8%	6.7%	100.08	7.40	Cheap	10.22
22	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.04	7.8%	109.39	6.9%	6.8%	110.50	9.30	Cheap	10.81
23	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.70	6.8%	99.62	6.8%	6.8%	99.28	(3.10)	Expensive	11.47
24	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.78	8.0%	112.88	6.9%	6.8%	113.35	3.68	Cheap	10.94
25	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.21	6.9%	100.65	6.8%	6.8%	100.36	(2.61)	Expensive	11.94

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



8 Oktober 2025

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397
Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTE	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147
Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359
Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.